

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bioskop Dian Bandung merupakan salah satu bangunan peninggalan kolonial Belanda yang tersisa di kawasan alun – alun dan saat ini berhenti beroperasi hingga kondisi bangunan cukup terbengkalai. Oleh karenanya perancangan ini bertujuan sebagai salah satu tindakan konservasi terhadap Bioskop Dian untuk mempertahankan eksistensinya dengan menerapkan fungsi baru, yaitu menjadi Museum Film Jawa Barat. Fungsi tersebut dipilih berdasarkan serangkaian analisis seperti lokasi, nilai historis, karakteristik bangunan, kebutuhan ruang, hingga potensi yang ada pada bangunan.

Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan konteks identitas lokal dan fungsi tapak rancangan, yang memaksimalkan penggunaan potensi bangunan eksisting. Oleh karenanya, ruang pada gedung eks bioskop ini dimanfaatkan sesuai dengan ciri fisiknya yang khas. Ciri fisik seperti adanya beberapa buah ruangan yang mampu menampung banyak orang dan terstruktur menghadap 1 arah. Maka gedung ini adalah jawaban ideal untuk aktivitas apapun yang membutuhkan paling tidak 2 kriteria tersebut, salah satunya adalah museum.

Pemanfaatan potensi bangunan eksisting yang berikutnya adalah penggunaan ruang atau fungsi ruang secara parsial. Penggunaan area loket yang digunakan kembali, *space* area yang luas digunakan untuk memajang koleksi museum, juga area tribun pada lantai 2 yang dapat digunakan kembali sebagai *mini theatre*.

B. Saran

Konservasi Bioskop Dian Bandung menjadi Museum Film Jawa Barat merupakan salah satu tawaran desain yang ikut mendukung mengedepankan bidang pariwisata melalui eksistensi bangunan bersejarah kota di alun – alun Kota Bandung dengan tujuan utama memanfaatkan kembali bangunan terbengkalai bernilai historis tinggi menjadi sarana publik. Hal ini tidak menutup kemungkinan sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah untuk melakukan pengembangan revitalisasi gedung eks bioskop Dian menjadi sebuah Museum Film Jawa Barat.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Alexander, E.P. (1996). *Museum in Motion: an Introduction to the History and Function of Museums*. New York: Rowman & Littlefield Publishers.
- D.H., Harastoeti. (2011). 100 Bangunan Cagar Budaya di Bandung. Bandung: CSS Publishing.
- Direktorat Museum. (2008). Pedoman Permuseuman Indonesia. Senayan, Jakarta : Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- International Council of Museums (ICOM)*. (1970). *Ethical Rules of Acquisitions of Museum Collections*. Civic Square, ACT : Museums Australia Inc.
- Julia, Bakke. (1998). *The New Museum Registration Methods*. Washington: American Association of Museums.
- Kumar, Vijay. (2016). 101 Metode Desain. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Robillard, David A., (1982). *Public Space Design in Museums: Center for Architecture and Urban Planning Research Books*. Milwaukee: University of Wisconsin Press.
- Sklar, Robert. (1993). *Film: An International History of the Medium*. New York: Harry N. Abrams, Inc.

Referensi Jurnal:

- Limantoro, Lim Renawati. Perancangan Interior Museum Film Indonesia di Surabaya. *Jurnal Intra*. Vol. 1, No. 2, 2013.
- Tamalagi, Patricia Elida. Sejarah dan Produksi Ruang Bioskop. *Jurnal Retorik* Vol. 3, No. 1, 2012.

Referensi Kamus:

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. KBBI Daring. Jakarta: Pengembangan KBBI Daring. 2016.
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua). Jakarta: Balai Pustaka. 1996.

John M. Echols dan Hassan Shadily. Kamus Inggris Indonesia *An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia. 2000.

The Editors of Encyclopaedia Britannica. Britannica Book of the Year. London: Encyclopedia Britannica, Inc. 1998.

Referensi Undang-Undang:

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 7 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Cagar Budaya.

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2015 mengenai Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2015-2035.

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 14 Tahun 2018 tentang Bangunan Gedung.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 1995, tentang Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Referensi Internet:

Britannica, *The Editors of Encyclopaedia*. "gallery". *Encyclopedia Britannica*, 20 Jul. 1998, <https://www.britannica.com/technology/gallery>. Diakses pada 6 Januari 2022.

Andrew, Dudley , Manvell, Roger , Stephenson, Ralph , Sklar, Robert and Murphy, Arthur D.. "film". *Encyclopedia Britannica*, 19 Nov. 2020, <https://www.britannica.com/art/motion-picture>. Diakses pada 6 Januari 2022.